

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab di tengah-tengah bangsa Arab yang telah mencapai puncak kemajuan dibidang kesastraan, akan tetapi susunan bahasa Ilahiyah yang terkandung dalam al-Qur'an sesuai dengan fungsinya sebagai mu'jizat Nabi Muhammad SAW mampu mengungguli ketinggian bahasa sastra yang digunakan oleh para penyair terkenal pada masa itu, bahwa al-Qur'an mampu mematahkan kebanggaan mereka dalam menyusun dan mengubah kesastraan yang selama itu disanjung-sanjung dan diagungkan.

Menghafalkan al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik dihadapan manusia, lebih-lebih dihadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh para hafidz al-Qur'an, baik keutamaan yang diperoleh sewaktu masih didunia maupun diakhirat kelak.

Fakta telah membuktikan bahwa al-Qur'an terkenal sebagai bahasa yang kaya dengan *mufrod*at atau kosakata. Tidak ada bacaan seperti al-Qur'an, yang dipelajari bukan hanya susunan redaksinya dan pemilihan susunan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat dan tersirat. Dan tidak ada bacaan sebanyak kosakata al-Qur'an yang berjumlah 77.439 (Tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh sembilan) kata,

dengan jumlah huruf 323.015 (Tiga ratus dua puluh tiga ribu lima belas) huruf.¹

Dalam menghafal, sering kali santri lupa atau ingat saat itu saja, akan tetapi penulis akan menerapkan sebuah metode *Kauny Quantum Memory* yaitu metode dengan kekuatan visualisasi. Ayat-ayat al-Qur'an diperkenalkan dengan ilustrasi gambar yang menarik dan unik. Cerita yang dibuat untuk memudahkan orang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan memancing memori santri.

Kelemahan alumni Pondok Pesantren Manahijussadat dalam menghafal setelah lulus dan melanjutkan studinya lupa akan hafalannya dan juga terjemahannya, Semua itu disebabkan karena tidak adanya pengulangan hafalan dan aktivitas sehari-hari yang menyebabkan lupa hafalan al-qur'an, terlebih setelah lulus pondok dibebaskan memegang elektronik seperti handphone, laptop dan sebagainya, dan juga berbagai macam media sosial yang mempengaruhi konsentrasi dalam menghafal.

Berdasarkan hasil wawancara kepada alumni pondok pesantren Manahijussadat mereka mengaku sebagian besar surat-surat pada juz ke-30 tersebut lupa, terlebih surat yang panjang. Alasannya karena tidak adanya pengulangan setelah lulus pondok, terlalu terburu-buru dalam menghafal, sehingga apa yang dihafal kurang difahami dan diresapi sehingga hafalan hilang sedikit demi sedikit.

¹M. Quraaisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2005) hal. 4.

Alasan alumni yang mengabdikan dipondok pesantren pun, tidak sehafal ketika masih menjadi santri dikarenakan berbagai media elektronik yang menjadi ketergantungan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mengaku seperempat juz yang masih diingat, itupun terjemahannya ingat hanya kosakata tertentu yang sering didengar dan digunakan saja, terlebih jika menguji santri dengan ujian lisan, hafalan muncul dan diingatkan kembali ketika menguji lisan santri. Tetapi setelah diulas, lupa dengan begitu saja.

Selain itu, sebab hafalan lupa karena setiap melaksanakan sholat fardhu menggunakan surat-surat pendek dan surat tertentu saja. Selain itu ada niatan untuk bisa menghafal setiap harinya, akan tetapi tidak dilakukan. Adapun mengenai IQ sangat mempengaruhi hafalan seseorang dan juga banyak memori yang masuk ke otak, sehingga mempengaruhi hafalan al-qur'an seseorang.

Menghafal Al-Qur'an sebagian surat-surat pilihan dan juz ke-30 bagi santri kelas II Madrasah Aliyah merupakan kewajiban sebagai salah satu syarat kelulusan, dalam menghafal juz'amma tidak dihafalkan didalam kelas melainkan diluar kelas yaitu diasrama.

Cara santri menghafal berbeda-beda, ada yang menghafal dengan cara pengulangan, menghafal didalam hati, menghafal dan melafadzkan ayat-ayat al-qur'an dengan suara yang lantang dan ada juga yang hanya dengan mendengar langsung bias ditangkap dan dihafal. Akan tetapi, semua itu hanya bertahan ketika dipondok saja, setelah lulus kebanyakan

alumni lupa dengan hafalannya, tidak semua juz ke -30 tersebut akan tetapi sebagian ayat atau hanya sepotong dari surat-surat panjang.

Untuk itu dengan penerapan metode *Kauny Quantum Memory* ini dengan efek visual dari sebuah peristiwa akan mudah diterima oleh otak. Ia akan disimpan dalam sebuah memori yang jika sewaktu-waktu diperlukan maka akan mudah proses pemanggilannya. Metode ini memancing pikiran untuk bisa memahami dan menjelaskan pesan yang disampaikan dalam sebuah ilustrasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas II Madrasah Aliyah (Studi di Pondok Pesantren Modern Manahijussadat)*

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Santri mudah sekali lupa dengan hafalan al-qur'an
2. Santri lulusan pondok pesantren Manahijussadat tidak tahan lama hafalan al-qur'an.
3. Alat-alat elektronik mempengaruhi hafalan al-qur'an.
4. Santri sering menggunakan surat pendek dalam melaksanakan Sholat.
5. Kurangnya kesadaran dalam melakukan hafalan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar serta mendapatkan hasil yang bermanfaat, bagi penulis maupun pihak lainnya, maka penulis membatasi masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Masalah yang diteliti tentang kemampuan menghafal al-qur'an santri dan penggunaan metode Quantum Memory.
2. Santri yang diteliti adalah santri kelas II Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manahijussadat.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah antara lain :

1. Apa yang dimaksud Metode *Kauny Quantum Memory* ?
2. Apakah terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Manahijussadat ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Apa yang dimaksud Metode *Kauny Quantum Memory*.
2. Mengetahui Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Manahijussadat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, untuk :

1. Memberikan informasi tentang keberadaan Pondok Pesantren Manahijussadat Ds. Serdang, Cibadak, Lebak, Banten.
2. Memperkenalkan metode yang bisa memudahkan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Manahijussadat.
3. Meminimalisir ketidak ingatan Lulusan Pondok Pesantren terhadap hafalan Qur'an selama belajar di Pondok Pesantren Manahijussadat.

G. Kerangka Pemikiran

Menghafal al-Qur'an membutuhkan ketulusan dan keikhlasan hati agar dapat menjalaninya dengan senang hati, ridho dan tentunya bisa mengatasi segala rintangan yang menghalanginya. Menghafal al-Qur'an dipermudah bagi semua Orang. Dalam kitab *Khasha'ish al-Qur'n*, Syekh Fahd ar-Rumi berkata :

“Tidakkah kalian lihat anak yang dikirim bapaknya kesekolah mengaji. Ia tidak mengenal bentuk huruf dan tidak pula menguasai bahasa arab sekalipun, selain hanya kalimat-kalimat yang terbatas, yang ia biasa gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti berkomunikasi dengan mereka yang seusianya. Ia juga tidak mengetahui makna dibalik itu semua. Ia dikirim ke sekolah mengaji untuk membaca al-Qur'an dan memperbagus bacaannya. Maha suci Allah, siapa yang

membantunya? Siapa yang memberikan pemahaman kepadanya? Siapa yang membuatnya menghafal? Itu semua adalah karunia dari Allah Swt.”²

Metode KQM (*Kauny Quantum Memory*) merupakan metode yang didesain untuk mengendurkan imajinasi sehingga terbiasa dengan gagasan tentang membuat asosiasi-asosiasi yang tidak biasa. Tidak hanya dengan citra visual yang ditampilkan dalam gambar-gambar yang dilihat. Tetapi, sebenarnya mengajak semua indra yang dimiliki untuk merekam sebuah hafalan.

Melalui metode ini, siswa diajarkan bagaimana membuat simpul ingatan, merekam ingatan dan mengeluarkannya dalam bentuk hafalan. Ilustrasi, gambar, cerita, gerak, suara, permainan dan kuis yang didesain untuk memudahkan untuk menghafal al-Qur'an. Metode *Kauny Quantum Memory* ini diharapkan dapat membantu memudahkan hafalan santri Manahijussadat dan dapat diingat selalu.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini, penulis membagi kedalam lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan

²Badwilan, Salim, Ahmad, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Bening), 2010. Hal 19.

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Landasan teori, meliputi metode *kauny quantum memory*, langkah-langkah metode *Kauny Quantum Memory*, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga Metodologi Penelitian, meliputi tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknis analisi data, dan hipotesis statistik.

Bab keempat Deskripsi Hasil Penelitian. Bab kelima Penutup, meliputi Simpulan dan saran-saran.